

Efektivitas Sosialisasi Literasi KPID Jawa Barat dalam Program KPID Goes to School di Universitas Subang

Effectiveness Media Literacy socialization KPID of West Java at Program of KPID
Goes to School at Subang University

¹Alti Lathifah, ²Moch. Rochim

*Prodi Ilmu Manajemen Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*

email: ¹altilathif@gmail.com, ²mrochim5571@gmail.com

Abstract. The Regional Indonesian Broadcasting Commission is an institution established at the Provincial level. 32 of 2002. In 2018 the Regional Indonesian Broadcasting Commission (KPID) of West Java has a work program for making Media Literacy Socialization. The West Java KPID socialization Goes to Campus coincides in the Subang University whose audiences are 78 people. 78 of these people became respondents in this study regarding media literacy socialization. This study tries to understand the wise respondents in media, smart in responding to the media and selective in choosing the broadcasts that will be accepted. The methodology of this study uses descriptive quantitative methods. Using 33 questions to calculate literacy socialization media. Six questions to find out the respondent's data, six other questions wise respondents in media, answer questions measure smart in the media and eleven questions measure selectively in choosing broadcasts. Of the three aspects of effectiveness that are to be achieved by the West Java KPID, a cumulative test is conducted and effective results are obtained for all aspects that the West Java KPID wants to obtain.

Keywords: Effectiveness, Socialization, Media Literacy, KPID of West Java.

Abstrak. Komisi Penyiaran Indonesia Daerah adalah lembaga yang dibentuk di tingkat Provinsi. Tugas dan kewajiban serta kewenangan KPID diatur dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2002. Pada tahun 2018 Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Jawa Barat mempunyai program kerja berbentuk Sosialisasi Literasi Media. Sosialisasi KPID Jawa Barat Goes to Campus bertepatan di Universitas Subang yang audiensnya sebanyak 78 orang. 78 orang tersebut menjadi responden dalam penelitian ini mengenai efektivitas sosialisasi literasi media. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui responden bijak dalam bermedia, cerdas dalam menyikapi media dan selektif dalam memilih siaran yang akan dikonsumsi. Metodologi penelitian ini kuantitatif menggunakan pendekatan deskriptif. Menggunakan 33 pertanyaan untuk mengukur efektivitas sosialisasi literasi media. Enam pertanyaan untuk mengetahui data responden, enam pertanyaan lainnya mengukur bijak dalam bermedia, sepuluh pertanyaan mengukur cerdas dalam menyikapi media dan sebelas pertanyaan mengukur selektif dalam memilih siaran. Dari ke tiga aspek mengenai efektifitas yang ingin dicapai oleh pihak KPID Jawa Barat, dilakukan uji kumulatif dan di dapatkan hasil yang efektif untuk semua aspek yang ingin dicapai oleh KPID Jawa Barat.

Kata Kunci: Efektifitas, Sosialisasi, Literasi Media, KPID Jawa Barat.

A. Pendahuluan

Komisi Penyiaran Indonesia Daerah adalah lembaga yang dibentuk di tingkat tingkat Provinsi. Tugas dan kewajiban serta kewenangan KPID diatur dalam Undang-Undang No.2 Tahun 2002. Dimana keberadaannya merupakan wujud nyata keterlibatan publik dalam mengatur penyiaran. Namun hanya sebagian masyarakat saja yang mengetahui keberadaan dan tugas KPID sebagai regulator dan wujud dari partisipasi publik dalam dunia

penyiaran. Keadaan seperti ini bukan tidak disadari sehingga KPID Jawa Barat dalam hal ini bertanggung jawab pada masyarakat untuk men-sosialisasikan tentang visi, misi dan tugas KPID Jawa Barat.

Pada tahun 2018 Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Jawa Barat mempunyai program kerja berbentuk Sosialisasi Literasi Media. Awal mula terbentuknya program ini, karena tugas didalam KPID bidang kelembagaan yaitu memberikan kecerdasan kepada masyarakat tentang

literasi media penyiaran.

Menurut Prof. Dr. H. Obsatar Sinagar, S.I.P., M.Si, dalam buku *Penyiaran yang Sehat dan Mendidik* (pada hal. 10) menyebutkan bahwa gerakan literasi media dapat menciptakan penyiaran yang sehat dan mendidik ini mencakup seluruh elemen masyarakat dari pelajar, tokoh masyarakat dan organisasi dari berbagai jenis.

Gerakan literasi media ini dilakukan KPI dengan cara melibatkan seluruh pihak untuk benar-benar faham dan mengerti akan penyiaran yang sehat dan mendidik. Begitu pula ada dampak tersendiri bila kurang pengetahuan akan literasi media, diantaranya adalah meningkatkan agresivitas, individualis, melalaikan rutinitas belajar untuk anak, kecanduan, dan lain-lain.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana Efektivitas Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) dalam Sosialisasi Literasi Media Program *Goes to Campus* di Jawa Barat?” Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Mengetahui bagaimana tanggapan mahasiswa Universitas Subang terkait efektifitas “Bijak dalam Bermedia” dalam program Sosialisasi Literasi Media KPID *Goes to Campus*.
2. Mengetahui bagaimana tanggapan mahasiswa Universitas Subang terkait efektifitas “Cerdas dalam Menyikapi Media” dalam program Sosialisasi Literasi Media KPID *Goes to Campus*.
3. Mengetahui bagaimana tanggapan mahasiswa Universitas Subang terkait efektifitas “Selektif memilih Siaran yang Dikonsumsi” dalam program

Sosialisasi Literasi Media KPID *Goes to Campus*.

B. Landasan Teori

Efektivitas menurut Supriyono (2009:29), efektivitas merupakan hubungan antara keluaran suatu pusat tanggung jawab dengan sasaran yang mesti dicapai, semakin besar kontribusi daripada keluaran yang dihasilkan terhadap nilai pencapaian sasaran tersebut, maka dapat dikatakan efektif pula unit tersebut.

Menurut Baran dan Dennis (dalam Tamburaka, 2013:8) memandang literasi media sebagai suatu rancangan gerakan melek media, yaitu: gerakan melek media dirancang untuk meningkatkan control individu terhadap media yang mereka gunakan untuk mengiri, dan menerima pesan.

Aep Wahyudin (dalam Hikmat et al, 2018:72-73) mendeskripsikan *positive content literacy*. Media literasi mengajari publik memanfaatkan media secara kritis dan bijak. Dengan memahami isi pesan media yang di konsumsi dan baik dalam mengonsumsinya, serta di iringi dengan kepedulian individu mengenai literasi media, dan tindakan yang diambil oleh setiap individunya.

Cerdas dalam bermedia berarti mengetahui fungsi dari media, sadar akan akibat dari media, menganggap penting media literasi, mempunyai sensitivitas yang tinggi terhadap siaran-siaran yang mengandung informasi hoaks, pelanggaran privasi, bullying, persekusi, gossip, kekerasan, horor, sesualisme dan pornografi (Hikmat et al, 2018:70).

Tidak menjadi audiens yang pasif, dapat menganalisa dan mendiskusikan pesan media dengan baik merupakan elemen dasar dari pemahaman tentang media literasi (Hikmat et al, 2018:72).

Literasi media akan lebih baik

jika disampaikan saat kegiatan sosialisasi.

Dalam sosialisasinya, KPID memberikan penyampaian materi mengenai tugas pokok dan fungsi KPID serta dasar-dasar dari literasi media, mengenai pengaruh dari paparan televisi dan radio yang dikonsumsi secara berlebihan.

Tema yang diusung oleh KPID Jawa Barat dalam sosialisasinya yaitu "Media Cerdas, Cerdas Bermedia". Dalam sosialisasi yang dilaksanakannya, KPID Jawa Barat mengharapkan 3 hal yang ingin dicapai, yaitu:

1. Agar masyarakat bijak dalam bermedia,
2. Cerdas dalam menyikapi media, dan
3. Selektif dalam memilih isi siaran yang dikonsumsi. (Hasil wawancara bersama bapak Ir. Edi Pramono selaku Komisioner Bidang Kelembagaan)

Sosialisasi merupakan suatu proses yang panjang, baik secara sengaja atau tidak, seseorang dalam kehidupannya mengadakan suatu proses internalisasi (penghayatan). Nilai-nilai sosial yang ada disosialisasikan oleh generasi tua kepada generasi muda sebagai proses natural untuk menjaga kaidah sistem sosial yang berlaku. Lembaga negara bertindak sebagai agen sosialisasi yang menjadga transmisi nilai-nilai, baik politik maupun sosial¹.

Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian adalah audiens dalam Sosialisasi Literasi Media KPID Jawa Barat di Universitas Subang sebanyak 78 peserta. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri, dan

observasi.

Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, kuisisioner dan studi kepustakaan. Teknik analisis data menggunakan skala ordinal sebagai berikut:

Tabel 1. Skor Kuesioner

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Penentuan ini dihitung berdasarkan alternatif jawaban (SS, S, R, TS, STS), akan diberikan skor sebagai berikut:

Lalu ditarik kesimpulan dari kuisisioner yang berisikan 33 pertanyaan. 6 pertanyaan menjawab data mengenai responden, 6 pertanyaan yang lain menjawab mengenai bijak dalam bermedia, 10 pertanyaan menjawab mengenai cerdas dalam menyikapi media dan 11 pertanyaan menjawab mengenai selektif dalam memilih siaran media.

Dalam penelitian ini variabelnya adalah Efektivitas Sosialisasi Literasi Media KPID Jawa Barat sedangkan aspeknya terdiri dari Bijak, Cerdas, dan Selektif. Sebagaimana tujuan sosialisasi yang diharapkan oleh KPID Jawa Barat yang dianggap relevan dengan penelitian ini.

¹<https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mediator/article/view/1143/706>

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Efektifitas Sosialisasi Literasi Media dalam aspek Bijak dalam Bermedia

Berikut adalah penelitian mengenai efektifitas sosialisasi literasi media dalam aspek bijak dalam bermedia, yang diuji dengan tabel kumulatif.

Skor total gabungan aspek bijak bermedia sebesar 1.752, lalu dibuat rentang kategori dan garis kontinum. Didapatkan nilai indeks maksimal sebesar 2.340, nilai indeks minimal sebesar 468. Memiliki interval sebesar 1.872, dan jarak setiap intervalnya sebesar 374,4. Garis kontinum sebagai berikut:

Tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat sesuai
468	842,4	1.216,8	1.591,2	1.965,6
2.340				
1.752				

Nilai 1.752 termasuk dalam kategori baik. Maka dari itu aspek bijak dalam bermedia pada audiens sosialisasi literasi media di Universitas Subang termasuk efektif.

Efektifitas Sosialisasi Literasi Media dalam aspek Cerdas menyikapi Media

Berikut adalah penelitian mengenai efektifitas sosialisasi literasi media dalam aspek cerdas menyikapi media, yang diuji dengan tabel kumulatif.

Skor total gabungan aspek cerdas menyikapi media sebesar 2.835, lalu dibuat rentang kategori dan garis kontinum. Didapatkan nilai indeks maksimal sebesar 3.390, nilai indeks minimal sebesar 780. Memiliki interval sebesar 2.610, dan jarak setiap intervalnya sebesar 522. Garis kontinum sebagai berikut:

Tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat sesuai
780	1.302	1.824	2.346	2.868
3.390				
2.835				

Nilai 2.835 termasuk dalam kategori baik. Maka dari itu aspek cerdas menyikapi media pada audiens sosialisasi literasi media di Universitas Subang termasuk efektif.

Efektifitas Sosialisasi Literasi Media dalam aspek Selektif memilih siaran

Berikut adalah penelitian mengenai efektifitas sosialisasi literasi media dalam aspek selektif memilih siaran, yang diuji dengan tabel kumulatif.

Skor total gabungan aspek bijak bermedia sebesar 3.149, lalu dibuat rentang kategori dan garis kontinum. Didapatkan nilai indeks maksimal sebesar 4.290, nilai indeks minimal sebesar 858. Memiliki interval sebesar 3.432, dan jarak setiap intervalnya sebesar 686,4. Garis kontinum sebagai berikut:

Tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat sesuai
858	1.544,4	2.230,8	2.917,2	3.603,6
4.290				
3.149				

Nilai 3.149 termasuk dalam kategori baik. Maka dari itu aspek selektif memilih siaran pada audiens sosialisasi literasi media di Universitas Subang termasuk efektif.

Hasil dari penelitian terlihat bahwa setelah responden mengikuti sosialisasi literasi media. Semakin adanya pemahaman terhadap media literasi, menjadi masyarakat yang lebih cerdas dan aktif.

Audiens akan lebih peduli terhadap lingkungannya mengenai literasi media, tidak mudah termakan hoaks, provokasi, dsb. Dan audiens lebih paham dengan fungsi utama dari

media. Yaitu *to inform, to educate, to entertain, to persuade*.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memperoleh kesimpulan mengenai “Efektifitas Sosialisasi Literasi Media KPID Jawa Barat Goes to Campus di Universitas Subang” adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian, sosialisasi literasi media di Universitas Subang untuk meningkatkan pemahaman mengenai media literasi, terbilang efektif karena dalam uji kumulatif, penulis menguji seberapa besar efektivitas aspek bijak dalam bermedia dan diperoleh hasil yang baik sebesar 1.752 dengan nilai minimum 468 dan nilai maksimal 2.340.
2. Dalam aspek cerdas dalam menyikapi media setelah diberikan pemahaman mengenai literasi media kepada mahasiswa Universitas Subang terbilang efektif karena dalam uji kumulatif, penulis menguji seberapa besar efektivitas aspek cerdas dalam menyikapi media dan di peroleh hasil yang baik sebesar 2.835 dengan nilai minimum 780 dan nilai maksimum 3.390.
3. Dari hasil penelitian, sosialisasi literasi media di Universitas Subang untuk meningkatkan pemahaman mengenai media literasi, terbilang efektif karena dalam uji kumulatif, penulis menguji seberapa besar efektivitas aspek selektif dalam memilih siaran dan diperoleh hasil yang baik sebesar 3.149 dengan nilai minimum 852 dan nilai maksimal 4.290.

E. Saran

Saran Teoritis

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat diajukan beberapa saran, diantaranya:

1. Dengan adanya penelitian ini saya harap bukan KPID Jawa Barat saja yang menggencarkan sosialisasi mengenai literasi media, tetapi Komisi Penyiaran Indonesia di semua daerah agar masyarakat lebih cerdas, kritis bijak dalam bermedia.
2. Penelitian ini saya harapkan dapat bermanfaat bagi pembaca, dapat menambah wawasan mengenai literasi media dan penelitian ini dapat dikembangkan dikemudian hari.

Saran Praktis

1. Penulis berharap agar KPID Jawa Barat dapat melakukan sosialisasi ke daerah-daerah yang sulit mendapatkan literasi media, agar pemahaman mengenai media literasi merata dan masyarakat juga tidak menjadi dampak buruk di kemudian hari.
2. Serta KPID Jawa Barat dapat memberikan sosialisasi dengan mengundang pembicara yang aktif di kalangan masyarakat modern agar audiens yang mengikuti lebih antusias dalam mendengarkan materi.
3. Penulis berharap agar Universitas Islam Bandung dapat ikut membentuk insan yang cerdas, bijak, kreatif serta dapat membuat program-program atau sosialisasi serupa untuk membantu KPID Jawa Barat dalam menyebarkan pendidikan mengenai literasi media melalui kegiatan kemahasiswaan.

Daftar Pustaka

- Tamburaka, Apriadi. 2013. *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hikmat, Mahi M et al. 2018. *Penyiaran yang Sehat dan Mendidik*. Bandung: KPID Jawa Barat.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Solihat, Manap. 2008. “Komunikasi Massa dan Sosialisasi”, dalam *Mediator* Vol. 9, No.1, Juni 2008 (hal.105).
- Supriyono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.